

Penerapan Model Project Based Learning dalam Meningkatkan Minat Belajar IPAS Kelas IV SD

Meilinda Dwi Handayani^{1*}, Heri Maria Zulfianti², Novia Ekowati³

¹Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta

²Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta

³SD Negeri 2 Pacor

Email : melindaandayani741@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar siswa kelas IV di SDN 2 Pacor. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV dengan model Project Based Learning pada mata pelajaran IPAS di SDN 2 Pacor. Jenis pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian tindakan kelas kolaboratif yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi/ evaluasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini siswa kelas IV SDN 2 Pacor yang berjumlah 15 siswa. Data yang dikumpulkan adalah hasil angket minat belajar yang dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa model Project Based Learning dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN 2 Pacor. Minat belajar siswa kelas IV SDN 2 Pacor pada siklus 1 memperoleh rata – rata 76 termasuk kategori cukup berminat dengan presentasi siswa minimal cukup berminat ke atas adalah 87%. Sedangkan pada siklus II rata – rata 90,53 termasuk kategori sangat berminat dengan persentase siswa yang cukup berminat ke atas adalah 100%. Sehingga dapat disimpulkan model pembelajaran Project Based Learning dapat meningkatkan minat belajar IPS kelas IV di SDN 2 Pacor

Kata Kunci : Minat Belajar, Project Based Learning

Pendahuluan

IPAS adalah perpaduan antara mata pelajaran IPA dan IPS, dalam keterpaduan tersebut akan menjadikan pembelajaran yang bertujuan dalam meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi peserta didik. Oleh karena itu pembelajaran IPA digunakan sebagai acuan guru untuk merencanakan pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Dalam Rusilowati (2022) IPAS memiliki peran yang penting dalam pembentukan literasi dan numerasi. Dengan demikian pembelajaran IPAS menghadirkan konteks yang relevan dengan kondisi lingkungan sekitar peserta didik.

Proses pembelajaran IPAS umumnya berjalan secara konvensional, monoton dan kurang menarik minat peserta didik. Peserta didik lebih banyak membaca buku dan teori – teori tanpa terlibat langsung dalam melakukan percobaan membuat sesuatu yang dapat digunakan sebagai sumber belajar. Padahal seharusnya penerapan konsep pembelajaran IPAS yang baik adalah mengaitkan antara pengetahuan – pengetahuan yang diperoleh serta mencari tahu bagaimana konsep IPA dan IPS berkaitan dengan lingkungan sekitar peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik harus dilakukan oleh seorang guru. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Johar (2016: 37) bahwa kegiatan pembelajaran adalah suasana menyenangkan yang sengaja diciptakan oleh guru untuk membelajarkan siswanya. Hal tersebut juga selaras dengan Wijaya (2021 : 13) bahwa kegiatan pembelajaran bertujuan untuk menarik perhatian minat belajar pada peserta

didik. Minat merupakan dorongan dalam diri untuk melakukan suatu aktivitas yang menimbulkan rasa senang dalam diri individu. Sehingga suasana pembelajaran dapat menumbuhkan minat belajar siswa. (Susanto, 2016 : 58)

Hasil belajar peserta didik dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengukur minat belajar, bahwa semakin tinggi nilai peserta didik maka semakin tinggi minat belajar peserta didik begitupun sebaliknya bahwa jika nilai belajar peserta didik rendah maka

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 1180**

Meilinda Dwi Handayani, Heri Maria Zulfianti, & Novia Ekowati

minat belajar peserta didik juga rendah. Sesuai dengan pendapat Dalyono (2009 : 56) bahwa minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah begitupun sebaliknya minat belajar yang besar akan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi,

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada bulan juli di SDN 2 Pacor bahwa peserta didik kelas IV yang berjumlah 15 anak diketahui bahwa minat belajar masih rendah. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai mata pelajaran IPAS yang masih dibawah rata rata (KKM). Beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik salah satunya adalah faktor internal yang meliputi minat belajar. (Rozikin, 2018: 79). Minat belajar

memiliki dampak yang besar terhadap prestasi belajar peserta didik. kegiatan pembelajaran masih ditemukan peserta didik yang belum menyimak dengan baik ketika dijelaskan, asik bermain sendiri dan kurang bersemangat. Ketika mengerjakan tugas juga terdapat beberapa peserta didik yang belum paham terhadap materi pembelajaran yang diajarkan. Kegiatan pembelajaran yang monoton serta pembelajaran yang hanya berpusat pada guru merupakan faktor penyebab peserta didik merasa malas dan tidak bersemangat ketika mengikuti pelajaran IPAS di kelas.

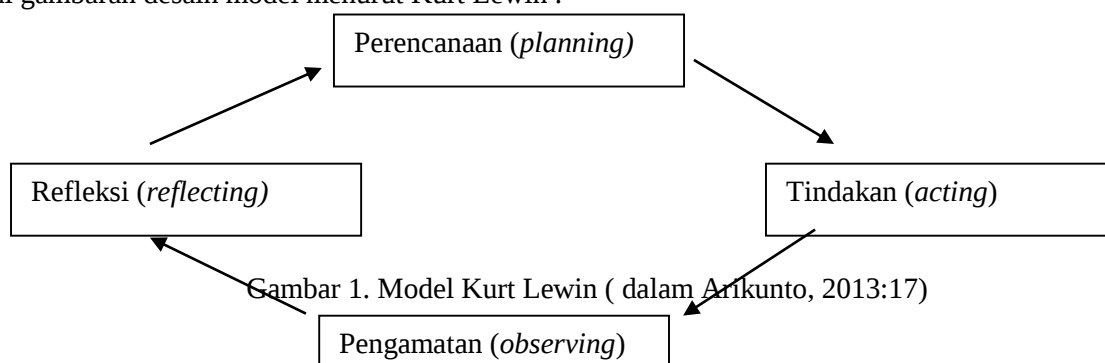
Pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik khususnya dalam mata pelajaran IPAS antara lain dengan menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan model atau pendekatan yang bervariasi. Misalnya dengan menggunakan model Project Based Learning. Prinsip model Project Based Learning (PjBL) adalah membagi peserta didik menjadi kelompok kecil yang dapat berkolaborasi dengan temannya, lingkungannya dan guru. Sehingga harapan setiap peserta didik siap dalam kegiatan pembelajaran dan merangsang semangat peserta didik dalam belajar di sekolah.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Model Project Based Learning. Dalam Meningkatkan Minat Belajar IPAS Kelas IV SD”

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif (PTKK). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IV dengan menggunakan model Project Based Learning pada mata pelajaran IPAS di SDN 2 Pacor. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan dan satu kali mengisi angket minat belajar. Subjek dalam penelitian ini adalah 15 peserta didik yang terdiri dari 7 anak laki – laki dan 8 anak perempuan. Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian model Kurt Lewin yang memiliki 4 tahapan, antara lain : percobaan, Tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif yaitu dalam melakukan penelitian peneliti berkolaborasi dengan dengan guru kelas IV SDN 2 Pacor.

Peneliti bertindak sebagai pengajar yang sudah disesuaikan dengan rancangan pembelajaran yang dibuat, sedangkan guru dan teman sejawat bertindak sebagai obsever yang melakukan pengamatan kepada peneliti untuk mengumpulkan data. Guru mengamati proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) yang berlangsung di kelas. Objek pada penelitian ini adalah minat belajar IPA pada peserta didik kelas IV di SDN 2 Pacor tahun ajaran 2023/2024. Berikut ini gambaran desain model menurut Kurt Lewin :



Gambar 1. Model Kurt Lewin (dalam Arikunto, 2013:17)

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 1181

Meilinda Dwi Handayani, Heri Maria Zulfiанти, & Novia Ekowati

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 1. Sesuai dengan rancangan prosedur penelitian tindakan kelas kolaboratif (PTKK), penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri 4 tahap antara lain : perencanaan. Pada tahap perencanaan peneliti membuat modul ajar, modul ajar akan digunakan dalam 2 kali per pertemuan. Selain itu di tahap penelitian juga membuat angket minat belajar dan peneliti juga mempersiapkan lembar observasi guru serta lembar observasi pelaksanaan pembelajaran sebagai kontrol terhadap pelaksanaan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL).

Peneliti mempersiapkan instrumen penilaian terhadap minat belajar peserta didik untuk mengetahui peningkatan minat belajar pada pelajaran IPAS. Instrumen yang digunakan adalah angket minat belajar. Kemudian tahap kedua adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi dari perencanaan yang sudah dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan perubahan yang diinginkan. Tahap ketiga adalah pengamatan yaitu dengan mencermati proses jalannya pelaksanaan tindakan atau mengamati hasil dari perlakuan yang diterapkan. Dan tahap terakhir adalah refleksi, yaitu tahap mengamati dan mempertimbangkan hasil dari tindakan dari berbagai kriteria. Kriteria keberhasilan dalam PTKK ini disesuaikan dengan mempertimbangkan kondisi awal peserta didik yaitu target 75% minimal rata – rata minat belajar dari keseluruhan jumlah peserta didik kelas IV di SDN 2 Pacor.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Pacor dengan subjek penelitian siswa kelas IV yang berjumlah 15 anak, yang terdiri dari 7 siswa laki – laki dan 8 siswa perempuan. Kegiatan pra siklus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui skor awal minat belajar siswa kelas IV dalam mata pelajaran IPAS sebelum diberikan tindakan. Pra siklus dilaksanakan pada tanggal 26 juli 2023

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, ditemukan peserta didik yang tidak memperhatikan dan terlihat beberapa peserta didik mengantuk, peserta didik yang sibuk sendiri seperti menggambar di buku tulis, dan peserta didik yang asik mengobrol dengan teman sebangkunya ketika guru sedang menjelaskan materi. Metode yang sering digunakan dalam pembelajaran IPAS adalah metode ceramah, diskusi, penugasan, dan Tanya jawab. Adapun perolehan skala minat peserta didik sebagai berikut :

Tabel 1. Skala Minat Pra Siklus

Kategori	Jumlah Peserta Didik
Sangat Berminat	-
Berminat	6
Cukup Berminat	5
Kurang Berminat	3
Sangat Kurang Berminat	1
Jumlah	15
Jumlah skor : 1080	
Rata – rata skor : 72 ; 72	

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 1182**

Meilinda Dwi Handayani, Heri Maria Zulfianti, & Novia Ekowati

Jumlah Peserta Didik yang Minimal Cukup Berminat: 11
--

Persentase Jumlah Peserta Didik yang Minimal Cukup Berminat: 75%
--

Berdasarkan tabel 1 mengenai skala minat pra siklus, dapat disimpulkan dari 15 peserta didik kelas IV terdapat 6 peserta didik (40%) termasuk dalam kategori berminat, 5 peserta didik (33,33) termasuk kategori cukup berminat, 3 peserta didik (20%) termasuk kategori kurang berminat dan 1 peserta didik (6,66%) termasuk kategori sangat kurang berminat. Persentase jumlah peserta didik yang termasuk dalam kategori cukup berminat adalah 75 % dan rata – rata skor minat belajar peserta didik adalah 72

Tabel 2. Skala Minat Siklus 1

Kategori	Jumlah Peserta Didik
Sangat Berminat	5
Berminat	1
Cukup Berminat	7
Kurang Berminat	2
Sangat Kurang Berminat	-
Jumlah	15
Jumlah skor : 1182	
Rata – rata skor : 78 ; 72	
Jumlah Peserta Didik yang Minimal Cukup Berminat: 13	
Persentase Jumlah Peserta Didik yang Minimal Cukup Berminat: 87%	

Berdasarkan tabel 2 mengenai skala minat siklus 1 dapat disimpulkan dari 15 peserta didik, terdapat 5 peserta didik (33,3) termasuk dalam kategori sangat berminat 1 peserta didik (6,6%) termasuk dalam kategori berminat, 7 peserta didik (46,6 %) termasuk kategori cukup berminat, dan 2 peserta didik (13,3 %) termasuk kategori kurang berminat. Persentase jumlah peserta didik yang termasuk dalam kategori cukup berminat ke atas adalah 86,67 % dan rata- rata skor minat belajar peserta didik kelas IV adalah 78

Tabel 3. Skala Minat Siklus 2

Kategori	Jumlah Peserta Didik
Sangat Berminat	5

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 1183

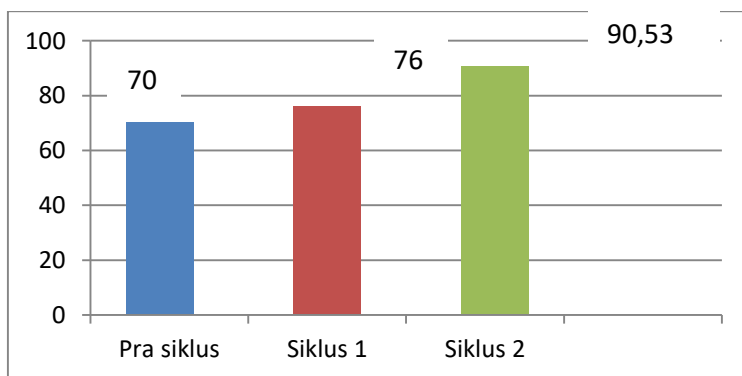
Meilinda Dwi Handayani, Heri Maria Zulfiанти, & Novia Ekowati

Berminat	1
Cukup Berminat	7
Kurang Berminat	2
Sangat Kurang Berminat	-
Jumlah	15
Jumlah skor : 1358	
Rata – rata skor : 90,53 ; 72	
Jumlah Peserta Didik yang Minimal Cukup Berminat: 15	
Persentase Jumlah Peserta Didik yang Minimal Cukup Berminat: 90,75%	

Tabel 3 menunjukkan bahwa pada siklus II minat belajar peserta didik kelas IV yang terdiri dari 15 peserta didik, terdapat 9 peserta didik (60%) termasuk dalam kategori sangat berminat dan 6 peserta didik (40%) termasuk dalam kategori berminat. Presentase jumlah peserta didik yang masuk dalam kategori cukup berminat ke atas pada siklus II ini adalah 100 % dan rata-rata kuesioner minat belajar peserta didik kelas IV pada siklus II adalah 90,75. Hal ini menunjukkan bahwa target untuk hasil minat belajar peserta didik pada siklus II sudah tercapai.

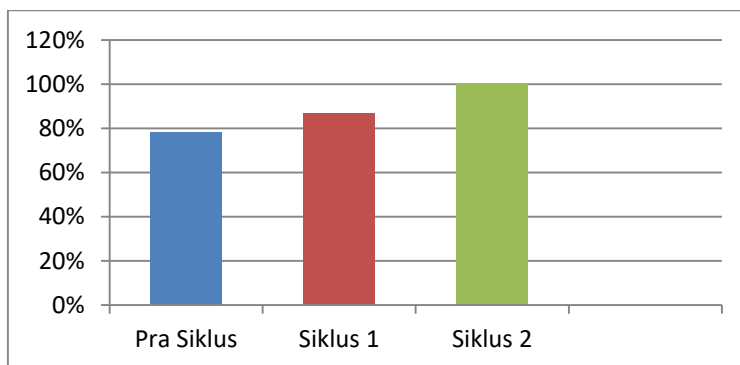
Peningkatan rata-rata minat belajar peserta didik dari kondisi awal, Siklus I dan siklus II dapat dilihat dari diagram berikut :

Gambar 2. Grafik Peningkatan Rata – Rata Nilai Minat Belajar



Gambar 3. Grafik Peningkatan Persentase Minat Belajar

Gambar 3 menunjukkan bahwa rata-rata dan presentase minat belajar peserta didik kelas IV SDN 2 Pacor mengalami peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada pra siklus, minat belajar peserta didik adalah 70%, dan pada siklus I meningkat menjadi 76%, dan pada siklus II meningkat menjadi 90,53%.



, dan siklus II. Rata-rata minat belajar peserta didik pada pra siklus yaitu 70 meningkat pada siklus I menjadi 76, dan pada siklus II meningkat menjadi 90,53. Peningkatan persentase minat belajar peserta didik kelas IV SDN 2 Pacor ditunjukkan dari gambar 2 bahwa persentase minat belajar peserta didik pada pra siklus yaitu sebesar 78%, pada siklus I meningkat menjadi 87% dan pada siklus II meningkat menjadi 100%.

Penelitian ini telah dilakukan oleh peneliti selama dua siklus menunjukkan bahwa model pembelajaran Project Based Learning dapat meningkatkan minat belajar mata pelajaran IPAS pada peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan data rata-rata hasil skala minat belajar peserta didik pada pra siklus 70 yang mana termasuk dalam kategori cukup berminat. Kemudian pada siklus I didapatkan data mencapai peningkatan dengan memperoleh rata-rata skor skala minat belajar peserta didik 76 termasuk kategori berminat, dan pada siklus II meningkat dengan rata-rata skor menjadi 90,53 dengan kategori sangat berminat. Peningkatan persentase minat belajar peserta didik juga mengalami peningkatan persentase minat belajar peserta didik pada pra siklus, Siklus I, dan siklus II. Pada pra siklus sebesar 78%, pada siklus I meningkat menjadi 87%, dan pada siklus II meningkat menjadi 100%.

Hasil minat belajar peserta didik dalam penelitian ini diperoleh dengan cara membagikan lembar kuesioner kepada peserta didik pada kondisi awal atau sebelum pembelajaran menggunakan model Project Based Learning, akhir siklus I dan siklus II. Kuesioner disusun berdasarkan indikator minat belajar peserta didik yaitu indikator perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan peserta didik. Setelah pengukuran minat dilakukan pada siklus I dan siklus II terlihat bahwa ada peningkatan minat belajar peserta didik dari kondisi awal atau sebelum pembelajaran menggunakan model Project Based Learning.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran Project Based Learning yang disesuaikan dengan langkah-langkah PBL (adanya pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan produk, Menyusun jadwal pembuatan, memonitor keaktifan dan perkembangan proyek, serta evaluasi pengalaman belajar) dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Pacor. Pembahasan ini dapat membuktikan tentang hipotesis tindakan bahwa penerapan model pembelajaran Project Based Learning dapat meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran IPAS peserta didik kelas IV

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Project Based Learning atau PjBL dapat meningkatkan minat belajar IPAS peserta didik kelas IV SDN 2 Pacor. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu meliputi pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan produk, Menyusun jadwal pembuatan, memonitor keaktifan dan perkembangan proyek, serta evaluasi pengalaman belajar. Penerapan penggunaan model PjBL dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS dibuktikan dengan adanya peningkatan minat belajar peserta didik mulai dari kondisi awal, siklus I dan siklus II telah mencapai atau melampaui target keberhasilan yang ditentukan peneliti sebelumnya. Pada kondisi awal rata-rata minat belajar peserta didik kelas IV SDN 2

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 1185**

Meilinda Dwi Handayani, Heri Maria Zulfiati, & Novia Ekowati

Pacor adalah 70 termasuk kategori cukup berminat dengan persentase peserta didik yang minimal cukup berminat ke atas adalah 78%. Minat belajar peserta didik kelas IV SDN 2 Pacor pada siklus I dengan rata-rata 76 termasuk kategori cukup berminat dengan persentase peserta didik minimal cukup berminat ke atas adalah 87%. Sedangkan hasil minat belajar peserta didik pada siklus II dengan rata-rata 90,53 termasuk kategori sangat berminat dengan persentase peserta didik yang cukup berminat ke atas adalah 100%.

Ucapan Terimakasih

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan penelitian tidak akan berhasildan terlaksana dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada Ibu Dr. Heri Maria Zulfiati, M.Pd selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, Semangat, motivasi, dan arahan dalam penyusunan Penelitian Tindakan Kelas, Bapak Drs. Kasman selaku kepala sekolah SDN 2 Pacor yang telah memberikan izin dan bantuan terhadap peneliti dalam melaksanakan penelitian, Ibu Novia Ekowati, S.Pd., M.Pd selaku Guru Pembimbing atau Guru Pamong di SDN 2 Pacor yang telah membimbing dan banyak membantu selama penelitian, Ibu Endah Nur Utami, S.Pd selaku guru kelas IV SDN 2 Pacor yang telah memberikan bantuan selama penelitian dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu demi satu, yang telah membantu dalam penelitian hingga penyusunan laporan penelitian.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Johar, R. & Hanum, L. (2016). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Deepublish. Diakses pada tanggal 28 Juli 2023 pukul 08.04
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=MsKIDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=kegiatan+belajar+mengajar+adalah&ots=TFivtgDGA4&sig=kKxObkZKXR5TIQrz1qnqzM&redir_esc=y#v=onepage&q=kegiatan%20belajar%20mengajar%20adalah&f=false g=sL01-
- Rozikin, S., H. Amir, and S. Rohiat. 2018. “*Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Di SMA Negeri 1 Tebat Karai Dan SM A Negeri 1 Kabupaten Kepahian.*” *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kimia* (2252–8075):78–81.
- Rusilowati, Ani. *Konsep Dessain Pembelajaran IPAS Mendukung Penerapan Asesmen Kompetensi Minimal*. Link : <https://mipa.unnes.ac.id/v3/2022/04/konsep-desain-pembelajaran-ipas-untuk-mendukung-penerapan-asesmen-kompetensi-minimal/#:~:text=IPAS%20merupakan%20salah%20satu%20pengembangan,memungkinkan%20untuk%20diajarkan%20secara%20integratif>. Diakses tanggal 30 Juli 2023 pukul 10.00 WIB
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Group. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. : Prenada Media Group. Diakses pada tanggal 1 Agustus 2023 pukul 08.14
<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=pInUDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=related:8N8B1UI8HVUJ:scholar.google.com/&ots=zIsJ4JMByg&sig=3cBOUoZZzKwOikkZwJ7mN5x6ZkQ>
- Wijaya, T. T. & Hermita, N. (2021). *What is TPMK? The Best Way to Become The Best Math Teacher*. : AE Publishing. Diakses pada tanggal 13 Desember 2022 pukul 08.20 pada

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 2, No. 1, 2023, 1186**

Meilinda Dwi Handayani, Heri Maria Zulfianti, & Novia Ekowati

[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=nicqEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&dq=KBM\)+yang+menarik+merupakan+hal+yang+harus+dilakukan+oleh+seorang+guru.&ots=jfkJ_PRWtN&sig=BO0pSmUL0c3-SD NEGERI CIBUK LORvoI7hbwtwWpwwg&redir_esc=y#v=onepage&q=kegiatan%20belajar%20mengajar%20yang%20bertujuan&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=nicqEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&dq=KBM)+yang+menarik+merupakan+hal+yang+harus+dilakukan+oleh+seorang+guru.&ots=jfkJ_PRWtN&sig=BO0pSmUL0c3-SD NEGERI CIBUK LORvoI7hbwtwWpwwg&redir_esc=y#v=onepage&q=kegiatan%20belajar%20mengajar%20yang%20bertujuan&f=false)